

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah memasuki era globalisasi, yang dimana masyarakat bekerja cenderung memiliki tingkat kesibukan lebih tinggi dan waktu terbatas untuk mengolah makanan. Kondisi ini mendorong masyarakat untuk mencari alternatif makanan yang praktis, mudah diolah, dan dapat disimpan dalam waktu lama, seperti produk makanan cepat saji. Salah satu contohnya adalah nugget, yang dikenal sebagai makanan yang simple, praktis serta mudah dimasak (Ardiana dkk., 2024). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, rata-rata konsumsi daging ayam per kapita di Indonesia adalah sekitar 7,46 kg per kapita per tahun, meningkatkan sebesar 4,3% dibandingkan dengan konsumsi tahun sebelumnya. Dengan estimasi penduduk sekitar 280 juta jiwa total konsumsi daging ayam ras pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 2,09 juta ton. Diantara berbagai jenis nugget, nugget ayam merupakan salah satu yang paling populer dan banyak diminati. Namun nugget ayam yang beredar dipasaran cenderung memiliki kandungan serat yang rendah. Untuk meningkatkan kandungan serat salah satu solusinya dapat dilakukan dengan menambahkan bahan-bahan kaya serat, seperti buah-buahan dan sayuran Bahar dkk., (2024).

Pisang Kepok (*Musa Paradisiaca Formatypica*) adalah salah satu jenis pisang yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta banyak dibudidayakan Indonesia, yang merupakan negara tropis dengan keanekaragaman hayati yang kaya. Produktivitas pisang di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya konsumsi buah pisang yang akhirnya menghasilkan limbah kulit pisang dalam jumlah besar (Safitri dkk., 2023). Salah satu upaya pemanfaatan limbah kulit pisang dengan mengolah menjadi tepung, yang selanjutnya dapat diaplikasikan ke berbagai produk pangan kulit pisang sendiri mengandung nutrisi dan serat yang tinggi. Meskipun dianggap sebagai limbah, kulit pisang memiliki kandungan protein kasar sebesar $1,95 \pm 0,14\%$, lemak kasar sebesar $5,93 \pm 0,13\%$ dan karbohidrat sebesar $11,82 \pm 2,17\%$. Selain itu, kulit pisang juga kaya akan mineral seperti fosfor, zat besi, kalsium, magnesium, kalium

dan mangan, meskipun beberapa mineral ditemukan dalam jumlah kecil/100 gram kulit pisang Hassan dkk., (2018).

Menurut Hikal dkk., (2022) kulit pisang kepok memiliki struktur serat yang lebih kuat, serta kandungan kalsium dan pati yang lebih tinggi dibandingkan varietas lainnya. Dengan mengolah kulit pisang menjadi tepung, tidak hanya mengatasi masalah limbah tetapi juga memberikan alternatif bahan pangan lokal yang dapat mengurangi ketergantungan pada tepung terigu impor. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kulit pisang kepok sebagai bahan tambahan dalam pembuatan nugget ayam. Substitusi kulit pisang kepok diharapkan dapat meningkatkan kandungan serat sekaligus memberikan nilai tambah pada limbah organik yang selama ini kurang dimanfaatkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi inovatif dalam pengembangan produk pangan bernilai gizi tinggi dan ramah lingkungan. Selain itu, dalam pembuatan dan pengembangan produk pangan asal hewan seperti nugget ayam, aspek keamanan, mutu, dan kesehatan menjadi perhatian penting sesuai regulasi pemerintah. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang menegaskan bahwa setiap produk pangan hasil peternakan wajib memenuhi standar keamanan, dan mutu guna melindungi konsumen dari dampak negatif pangan yang tidak layak konsumsi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengembangan nugget ayam dengan penambahan substitusi tepung kulit pisang kepok juga harus memperhatikan ketentuan ini agar produk yang dihasilkan aman, bergizi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh substitusi tepung kulit pisang kepok terhadap kualitas organoleptik dan daya terima nugget ayam berdasarkan penilaian konsumen ?

1.3 Tujuan Masalah

Untuk mengetahui pengaruh substitusi tepung kulit pisang kepok terhadap kualitas organoleptik dan daya terima nugget ayam berdasarkan penilaian konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

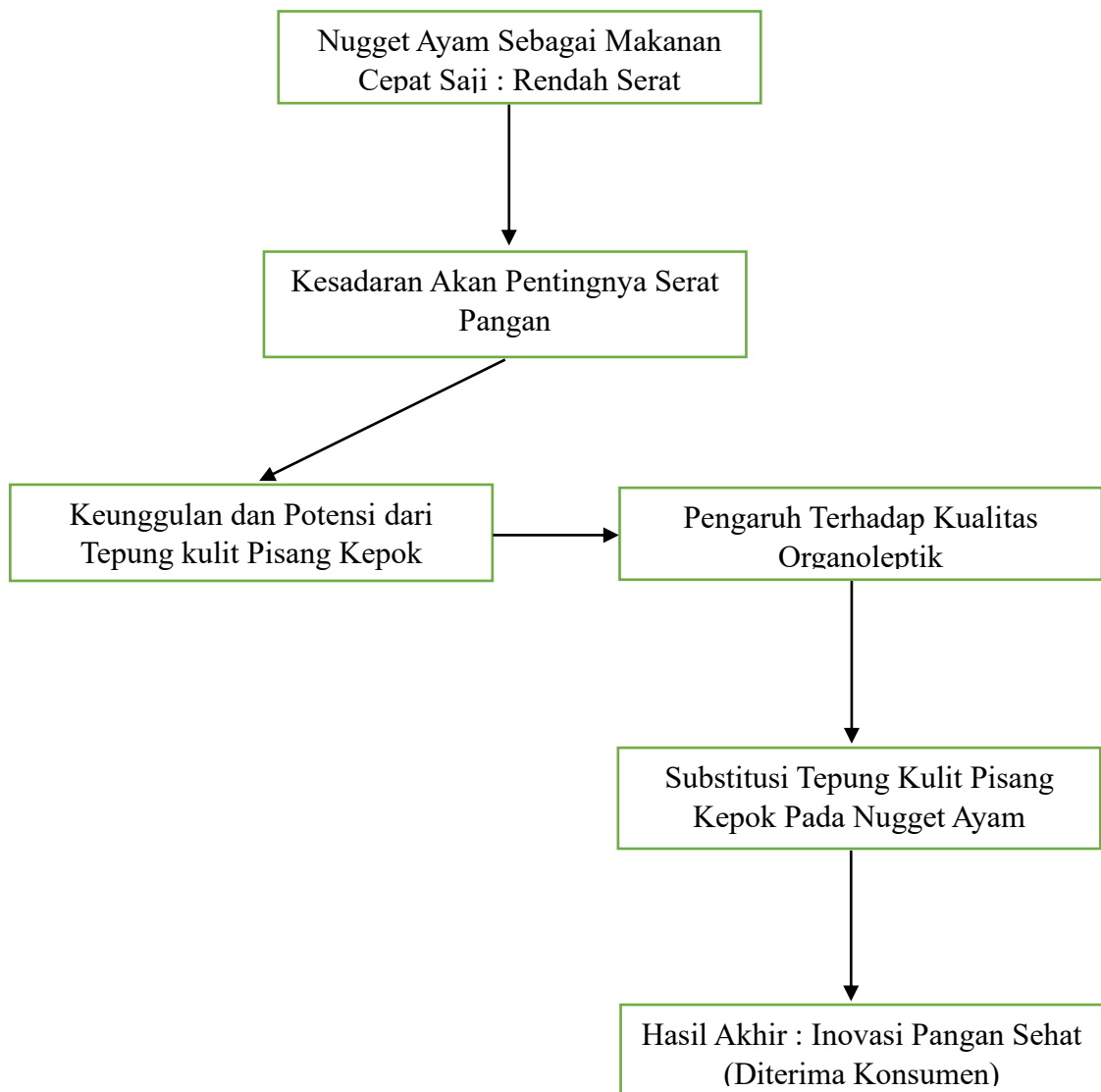
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmiah mengenai pemanfaatan limbah kulit pisang kepok sebagai bahan substitusi dalam pembuatan nugget ayam, yang berpotensi meningkatkan kandungan serat pada produk pangan dan serta dapat memberikan informasi kepada produsen pangan terkait peluang pengembangan produk berbasis serat tinggi.

1.5 Kerangka Berpikir

Nugget ayam merupakan salah satu makanan cepat saji yang banyak digemari oleh kaum milenial karena praktis, mudah disajikan dan tidak memerlukan waktu lama untuk diolah menurut Rotinsulu (2022). Produk nugget ayam umumnya memiliki kandungan serat pangan yang rendah karena bahan baku utamanya adalah daging ayam dan tepung terigu. Dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya inovasi pangan untuk meningkatkan kandungan serat tanpa mengurangi kualitas organoleptik produk tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rengkuti (2015) menunjukkan bahwa pengolahan pisang kepok menjadi tepung kulit pisang kepok memiliki sejumlah keunggulan. Proses ini dapat meningkatkan efisiensi, manfaat dan nilai guna pada pisang kepok, membuatnya lebih mudah diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Selain itu, tepung kulit pisang kepok lebih mudah dicampur dengan bahan lain dan dapat memperpanjang masa simpan pisang kepok.

Substitusi tepung kulit pisang kepok diharapkan meningkatkan kandungan serat pangan pada nugget ayam, dan kualitas organoleptik substitusi tepung kulit pisang kepok dapat mempengaruhi tekstur, rasa, aroma, dan penampilan nugget ayam. Konsentrasi pada substitusi yang tepat mampu meningkatkan kandungan serat pangan tanpa menurunkan kualitas organoleptik sehingga menghasilkan inovasi pangan yang sehat dan diterima atau sukai oleh konsumen.



1.6 Hipotesis

Substitusi tepung kulit pisang kepok dalam pembuatan nugget ayam dapat meningkatkan kandungan serat tanpa mengurangi kualitas organoleptik dan dapat diterima oleh konsumen.